

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN INCOME
TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DI KABUPATEN
SAMPANG**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh

HABIBAH HEDITYA ROHMAH

NIM : 2014210301

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

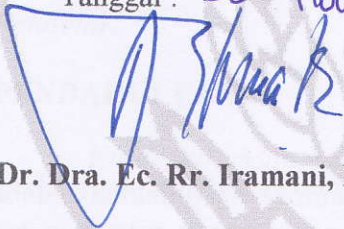
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Habibah Heditya Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 20 Mei 1996
N.I.M : 2014210301
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior* di Kabupaten Sampang.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 26 November 2018



(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

Co. Dosen pembimbing

Tanggal : 26 November 2018



(Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.AB.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 26 November 2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE DAN INCOME ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN KABUPATEN SAMPANG

Habibah Hedyta Rohmah

2014210301

Jurusan Manajemen-STIE Perbanas Surabaya

2014210301@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Financial Management Behavior in Sampang. Data analysis techniques used Multiple Regression Analysis, the sample consist of 100 respondents domiciled in Sampang, had a minimal Income Rp 2.000.000,- per month. Based on the research result of this study indicate that, the Locus of Control and Financial Knowledge positive influence on Financial Management Behavior. Locus of Control and Financial Knowledge simultaneously effect on Financial Management Behavior. This means individual have a good Locus of Control and Financial Knowledge will have better Financial Management Behavior.

Keyword : Locus of Control, Financial Knowledge, Income, Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Financial Management Behavior adalah kemampuan seorang individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengendalian, pemeriksaan, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh oleh seseorang (Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani 2013).

Masyarakat Indonesia saat ini sedang berada pada masyarakat yang penuh Solidaritas yang tinggi. Untuk mencapai kesejahteraan hidup, seorang individu harus memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan untuk membeli barang-barang

tersebut agar status sosialnya dipandang tinggi oleh orang lain.

Locus of Control menurut (Robbins, 2008:138) adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of Control* dibagi menjadi dua, yaitu *Locus of Control Internal* dan *Locus of Control Eksternal*. *Locus of Control Internal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of Control Eksternal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

Seseorang memiliki *Financial Knowledge* yang baik harus mengembangkan

Financial Skill dan belajar untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan. Contohnya seperti, menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit. *Financial Tools* adalah bentuk dan bagian yang digunakan dalam pembuatan keputusan (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta 2010).

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), *Income* adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam penghitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. *Income* dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari *Income* adalah upah dan gaji. Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini akan meneliti sejauh mana Pengaruh *Locus of Control* yang ada pada individu, *Financial Knowledge* yang dimiliki oleh individu, dan *Income* yang dimiliki individu terhadap *Financial Management Behavior*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan meneliti lebih jauh tentang variabel-variabel yang dijelaskan diatas judul penelitian “Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*”.

KERANGKA TEORITIS YANG DI-PAKAI DAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Menurut Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani (2013), *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Muncinya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh . Indikator untuk mengukur variabel ini adalah pembayaran tagihan

tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, penyisihan uang untuk tabungan pembagian uang untuk tabungan, pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Berikut indikator-indikator variabel *Financial Management Behavior* dalam penelitian Nailah Al kholilah dan Iramani (2013) sebagai berikut: 1. Pembayaran tagihan tepat waktu. 2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan . 3. Penyisihan uang untuk tabungan. 4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

Hipotesis 1 : *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Locus of Control

Locus of Control menurut Robbins (2008:138) adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of Control* dibagi menjadi dua, yaitu *Locus of Control Internal* dan *Locus of Control Eksternal*. *Locus of Control Internal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of Control Eksternal* yaitu individu-individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan dari luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

Locus of Control adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini menurut penelitian Naila Al Kholila dan Rr. Iramani (2013) adalah sebagai berikut : 1.Kemampuan pengambilan keputusan keuangan. 2. Perasaan dalam menjalani hidup. 3. Tingkat keyakinan terhadap masa depan. 4. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan. 5. Peran kontrol keuangan dalam kehidupan. 6. Kemampuan melakukan apa yang sudah ada didalam pikiran

Hipotesis 2 : *Locus of Control* dapat berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Financial Knowledge

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), *Financial Knowledge* adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu dalam menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi.

Berdasarkan penelitian-penelitian para peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam *Financial Knowledge* yaitu: 1. *General Personal Finance Knowledge*, pengetahuan tentang keuangan yang didasari pada beberapa hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. 2. *Saving and Borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit. 1. *Insurance*, pengetahuan tentang perlindungan seperti pengetahuan seseorang

mengenai produk-produk dan jenis-jenis asuransi. 2. *Investment*, pengetahuan tentang investasi yang dinilai dari seberapa jauh seseorang mengetahui tentang jenis-jenis investasi dan risiko-risiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu.

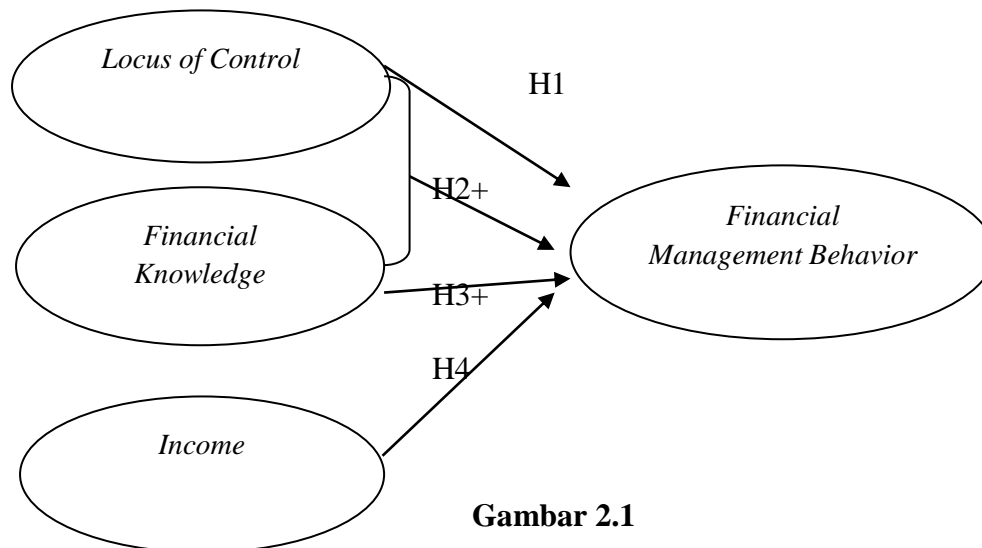
Hipotesis 3 : *Financial knowledge* dapat berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Income

Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), *Income* adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam penghitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. *Income* dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari *Income* adalah upah dan gaji.

Pendapatan seseorang dapat diukur dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang. Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang baik melalui pengetahuan keuangan.

Hipotesis 4 : *Income* dapat berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.



Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Klarifikasi Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat pengelola keuangan yang berdomisili di Kabupaten Sampang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dan *cinvenience sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang digunakan dengan berbagai kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel dan penelitian ini yaitu : 1. Masyarakat pengelola keuangan yang berdomisili di kecamatan Banyuates dan kecamatan Ketapang. 2. Memiliki pendapatan total minimal Rp. 2.000.000 per bulan

Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel *convenience sampling* adalah teknik pengambilan data yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan mudah didapatkan tetapi pada kriteria yang telah ditentukan.

Data Penelitian

Ditinjau dari metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini disebut dengan penelitian survey, peneliti membuat pertanyaan dalam bentuk kuesioner ke-

mudian peneliti mendatangi responden untuk menyerahkan kuesioner yang akan diisi sesuai dengan kenyataan yang ada. Responden disini merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti. Responden akan memilih jawaban pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang ada. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Sampang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Financial Management Behavior* dan variabel independen yaitu *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income*.

Definisi Operasional Variabel

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, pemeriksaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, penyimpanan, dan pencarian dana keuangan sehari-hari.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dari 1-5, dengan interpretasi sebagai berikut :

Tabel 1
Tabel Skala pengukuran *Financial Management Behavior*

Skor Interval	Kesimpulan	Interpretasi
1 - 1,8	TP	Sangat tidak terstruktur
1,81 - 2,6	KK	Tidak terstruktur
2,61 - 3,4	S	Cukup terstruktur
3,41 - 4,2	SS	Terstruktur
4,21 - 5	SL	Sangat terstruktur

Locus of Control

Locus of Control adalah bagaimana cara individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010).

Skala Pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1-5, dengan interpretasi sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel Skala Pengukuran *Locus of Control*

Skor Interval	Kesimpulan	Interpretasi
1 - 1,8	STS	Sangat Buruk
1,81 - 2,6	TD	Buruk
2,61 - 3,4	KS	Kurang Baik
3,41 - 4,2	S	Baik
4,21 - 5	SS	Sangat Baik

Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan individu dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.

Skala Pengukuran yang digunakan adalah skala rasio :

$$\frac{\text{Financial Knowledge}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100 =$$

Income

Income adalah total pendapatan kotor dari penghasilan pribadi seseorang yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Total pendapatan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Untuk indikator income, elemen pendapatannya

menggunakan skala kategori (1) dibawah 2 juta, (2) 2 juta – 3 juta, (3) 3 juta – 4 juta, (4) diatas 5 juta

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala kategori.

Tabel 3

Indikator	Kategori
Total	Rp. 2.000.000 - < Rp. 3.000.000
Pendapatan	Rp. 3.000.000 - < Rp. 4.000.000
Keluarga	Rp. 4.000.000 - < Rp. 5.000.000
Perbulan	Rp. 5.000.000 - < Rp. 6.000.000
	>Rp. 6.000.000

Pengukuran *Income*

Alat Analisis

Analisis Statistik digunakan untuk menguji hipotesis dan sekaligus menjawab masalah yang terjadi pada penelitian. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Multiple Regression Analysis* (MRA) dan ANOVA. Maka berikut ini adalah persamaan regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_0 + \beta_1 .X_1 + \beta_2 .X_2 + + e$$

Dimana :

Y = *Financial Management Behavior*

X₁ = *Locus of Control*

X₂ = *Financial knowledge*

α = Konstanta

β₁,β₂ = Koefisien regresi yang akan diuji

e = *error terms*

Berikut tahap-tahap pengujian ANOVA:

a. Menentukan H₀ dan H₁

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$$

(Tidak ada perbedaan *Financial Management Behavior* dengan *Income*)

H₁ : Minimal 1 pasang $\mu_1 \neq$ (Ada perbedaan *Financial Management Behavior* dengan *Income*)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel penelitian melalui jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian.

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa terdapat responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 59 persen dan laki-laki sebesar 41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengelola dan penanggung jawab keuangan dalam sebuah keluarga pada responden yang diperoleh adalah berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat disebabkan karena apabila dibandingkan dengan laki-laki, perempuan mayoritas memiliki pengalaman untuk mengelola keuangan sehari-hari.

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebesar 93 persen responden memiliki usia diatas 25 tahun, karena responden dengan usia diatas 25 tahun sedang dalam puncak karirnya dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup baik sehingga berani dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari.

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan di perguruan

tinggi jenjang sarjana sebesar 59 persen dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi sehingga memiliki pengetahuan yang tinggi juga, termasuk pengetahuan tentang keuangan

Berdasarkan tabel 4., dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki jenis pekerjaan yakni PNS, Wiraswasta, Pegawai Swasta, Pegawai BUMN, Dokter, dan lainnya. Sementara perolehan terbanyak adalah wiraswasta yang memperoleh 45 persen dari total responden.

Berdasarkan gambar 4.5, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan Rp. 4.000.000 sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan tinggi lebih memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menabung karena mengingat bahwa seseorang yang memiliki pendapatan tinggi lebih mempunyai kesempatan untuk melakukan tindakan yang lebih terhadap dananya.

Tabel 4
Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	%
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	41	41
Perempuan	59	59
Total	100	100
Usia :		
< 25 tahun	7	7
26-40tahun	52	52
41-55tahun	41	41
>56 tahun	0	0
Total	100	100
Pendidikan terakhir :		
SD	0	0
SMP	18	18
SMA	23	23
Sarjana	59	59
Pasca Sarjana	0	0
Total	100	100
Jenis Pekerjaan :		
PNS	30	30
Wiraswasta	45	45
Pegawai Swasta	20	20
Pegawai BUMN	0	0
Profesional (Dokter dll)	5	5
Lainnya	0	0
Total	100	100
Income :		
Rp. 2.000.000 - < Rp. 3.000.000	7	7
Rp. 3.000.000 - <Rp 4.000.000	24	24
Rp. 4.000.000 - < Rp. 5.000.000	44	44
Rp. 5.000.000 - < Rp. 6.000.000	20	20
>Rp. 6.000.000	5	5
Total	100	100

Sumber : Data Diolah

Tabel 5
Hasil Analisis Deskriptif *Financial Management Behavior*

Item	Mean	Keterangan
FMB1	4,34	Sangat Terstruktur
FMB2	4,47	Sangat Terstruktur
FMB3	4,30	Sangat Terstruktur
FMB4	4,49	Sangat Terstruktur

Sumber: data diolah

Dapat diketahui bahwa terdapat 93 persen responden menjawab sangat sering dan selalu membayar tagihan tepat waktu

pada item FMB1. Pada item FMB2 menunjukkan bahwa jawaban responden selalu terhadap pernyataan tersebut, artinya bah-

wa responden membuat perencanaan untuk masa depan menjadi suatu hal yang penting. Individu yang mementingkan membuat perencanaan untuk masa depan akan membuat keputusan yang lebih tepat agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk masa depan. Pada indikator FMB3 menunjukkan bahwa jawaban responden selalu menyisihkan penghasilan untuk menabung. Yang artinya responden sadar ketika melakukan pengeluaran yang berlebihan akan menjadi sesuatu yang tidak penting.

Keseluruhan berdasarkan rata-rata skor mean, tanggapan responden untuk variabel *Financial Management Behavior* termasuk kategori penilaian “Sangat Terstruktur” terhadap pernyataan kuesioner sesuai dengan rata-rata mean sebesar 4,4. Hal ini berarti bahwa dalam kehidupan sehari-hari, responden telah mempraktikkan bagaimana mengelola keuangan yang bertanggung jawab.

Tabel 6
Hasil Analisis Deskriptif *Locus of Control*

Item	Mean	Keterangan
LC1	4,39	Sangat Baik
LC2	4,37	Sangat Baik
LC3	4,39	Sangat Baik
LC4	4,44	Sangat Baik
LC5	4,19	Baik
LC6	4,30	Sangat Baik

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa LC1 sampai dengan LC6 responden menjawab pada range “Setuju dan Sangat Setuju” terhadap pernyataan dari semua indikator pada variabel *Locus of Control*. Pada variabel *Locus of Control* proporsi terbesar adalah indikator LC4 yang memiliki nilai mean sebesar 4,44 persen dengan pernyataan kemampuan menyelesaikan masalah keuangan dengan penilaian mayoritas responden menjawab “Setuju dan Sangat Setuju”. Hal ini menunjukan

bahwa mayoritas responden memiliki kontrol diri yang baik yang akan berdampak baik di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap variabel *Locus of Control* termasuk dalam kategori penilaian “Sangat Setuju” dengan rata-rata mean sebesar 4,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki *Locus of Control Internal* yang berarti bahwa responden memiliki kontrol diri yang baik dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Tabel 7
Hasil Analisis Deskriptif *Financial Knowledge*

Indikator	Item	Jumlah Jawaban benar	%
<i>General Personal Finance Knowledge</i>	FK1	98	98
	FK2	87	87
	FK3	78	78
	FK4	81	81
	FK5	71	71
	FK6	72	72
	FK17	36	36
	Rata-rata		74,7
<i>Saving and Borrowing</i>	FK7	31	31
	FK8	72	72
	FK9	70	70
	FK10	77	77
	FK16	75	75
	FK18	69	69
	FK19	75	75
	Rata-rata		67
<i>Investment</i>	FK11	69	69
	FK12	74	74
	FK13	69	69
	FK14	72	72
	FK15	70	70
	FK20	81	81
		Rata-rata	
	Rata-rata skor mean	71,3	Cukup Baik

Sumber data : data diolah

Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap pertanyaan pada variabel *Financial Knowledge* menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan pada kategori tinggi karena memiliki skor nilai yang ada pada 60 – 80, menjawab dengan benar sebesar 71,3 persen.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang telah disusun pada kuesioner. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dari suatu skor pertanyaan. Tabel 8 menyajikan uji validitas dan reliabilitas :

Tabel 8
Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Pernyataan	Uji Validitas		Uji Reliabilitas
			Sig.	Correlation	
<i>Financial Management Behavior</i>	FMB1	Saya dapat membayar tagihan/kewajiban bulanan tepat waktu	0,000 (Valid)	0,744	0,616 (Reliabel)
	FMB2	Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan	0,000 (Valid)	0,591	
	FMB3	Saya menyisihkan penghasilan untuk menabung	0,000 (Valid)	0,777	
	FMB4	Saya melakukan penyusunan perencanaan keuangan untuk kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang	0,000 (Valid)	0,606	

Locus of Control	LC1	Pentingnya memiliki kemampuan dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah	0,000 (Valid)	0,656	0,647 (Reliabel)
	LC2	Pentingnya memiliki rasa nyaman dalam menjalani hidup tanpa adanya dorongan apapun	0,000 (Valid)	0,542	
	LC3	Penting untuk meyakini bahwa masa depan tergantung pada usaha keyakinan	0,000 (Valid)	0,478	
	LC4	Pentingnya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah	0,000 (Valid)	0,616	
	LC5	keuangan sehari-hari Pentingnya memegang kontrol penuh atas segala hal yang terjadi pada kondisi keuangan sehari-hari	0,000 (Valid)	0,649	
	LC6	Pentingnya memiliki kemampuan untuk melakukan apa yang sudah ada dalam pikiran	0,000 (Valid)	0,677	

Sumber : Lampiran 6 , data diolah

Berdasarkan pada tabel 8, dijelaskan bahwa seluruh indikator *Financial Management Behavior* dan *Locus of Control* dikatakan valid karena memiliki p-value <0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai *cronbach's alpha* untuk indikator *Financial Management Behavior* yaitu 0,616 dan *Locus of Control* yaitu 0,647. Dapat disimpulkan bahwa indikator

Financial Management Behavior dan *Locus of Control* tersebut memiliki *cronbach's alpha* >0,06. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan *Financial Management Behavior* dan *Locus of Control* dapat dikatakan valid dan reliabel.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Berikut adalah tabel hasil uji regresi berganda :

Tabel 9

Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda

Model	B	t hitung	t tabel	sig.	Hasil
(constant)					
Locus of Control	1,293	2,542	-	0,013	H ₀ ditolak
Financial Knowledge	0,327	3,349	1,645	0,001	H ₀ ditolak
	2,503	6,435	1,645	0,000	
Fhitung : 33,180		R ² : 0,345	Sig. 0,000 = H ₀ ditolak		
Ftabel : 3,15					

Sumber : data diolah

Uji simultan digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat signifikan dari pengaruh variabel Independen *Locus of Control* dan *Financial Knowledge*.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa F_{hitung} adalah 33,180 dengan alpha 5% (0,05), df1 = 2 dan df2 = 97 maka diperoleh F_{tabel(0,05;2;97-2)}

adalah 3,15. Jadi, dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($33,180 > 3,15$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

Artinya *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Berdasarkan hasil pengujian 4.6, dijelaskan bahwa nilai *R sq-uare* sebesar 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (X) mempunyai pengaruh sebesar 34,5 persen terhadap variabel dependent (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,5 persen dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada tabel 4.6 nilai signifikan *Locus of Control* menunjukkan sebesar 0,002

$< 0,05$ dan nilai *t* hitung pada variabel *Locus of Control* lebih besar dari *t* tabel yaitu sebesar $3,349 > 1,645$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Sedangkan nilai signifikan pada *Financial Knowledge* menunjukkan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung pada variabel *Financial Knowledge* lebih kecil *t* tabel yaitu sebesar $6,435 > 1,645$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

ANOVA

Berikut tabel jawaban responden tentang *Income* :

Tabel 10

Tabel ANOVA *Income*

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.	Hasil
Between Group				
Within Group	8,047	2,52	0,000	H_0 ditolak
Total				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,047 > 2,52$ yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam *Financial Management Behavior* berdasarkan *Income*.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*, artinya bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Artinya semakin baik kontrol diri

yang dimiliki seseorang maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku pengelolaan keuangan. seseorang yang memiliki *Locus of Control Internal* akan cenderung selalu mengalami peningkatan perilaku dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Locus of Control merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan *Locus of Control Internal* yang baik akan cenderung dapat menghindari diri dari pengeluaran yang berlebihan dan dapat menyisihkan penghasilan untuk ditabung, maupun untuk hari tua. Seseorang dengan *Locus of Control* yang baik maka akan semakin baik pula dalam peran mengontrol keuangan sehari-hari, kemampuan pengambilan ke-

utusan keuangan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, perasaan dalam menjalani hidup, kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan dalam masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) yang menyatakan bahwa bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil ini menunjukkan perbedaan terhadap penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap *Financial Management Behavior*.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan *Locus of Control* dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Semakin baik *Locus of Control* seorang individu, maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial management Behavior*, bahwa tingginya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh Pengelola keuangan akan berpengaruh terhadap pengelola keuangan yang baik pula. Seseorang dengan *Financial Knowledge* itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. *Financial knowledge* tidak hanya mampu membuat anda menggunakan keuangan dengan baik dan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada perekonomian. Orang yang mempunyai *Financial Knowledge* yang baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Financial Knowledge* terhadap perilaku keuangan, Ida dan Cintya (2010) bahwa

terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. Sedangkan menurut penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) *Financial Knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior*.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Semakin baik *Financial Knowledge* seorang individu, maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Penelitian ini digunakan apakah *Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Income* yang diterima maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior* individu Berdasarkan hasil penelitian, responden dengan *Income* yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih untuk dapat mengelola keuangan dengan baik, akan memiliki kesempatan yang lebih untuk menabung untuk perencanaan masa depan Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang baik melalui pengetahuan keuangan.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Ida dan Cinthia (2010) yang menyatakan bahwa *Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hal tersebut dikarenakan responden dari penelitian Ida dan Cinthia (2010) adalah mahasiswa yang mayoritas belum memiliki pendapatan tetap dari hasil kerja dan masih bergantung kepada orang tua sehingga belum memiliki easa tanggung jawab dalam mengatur keuangan sehari-hari.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi *Income* seseorang, maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior*. Sebaliknya semakin rendah *Income* seseorang, maka *Financial Management Behavior* cenderung akan semakin buruk.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan lebih lanjut mengenai hasil dari penelitian dan pembuktian hipotesis (1) *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. (2) *Locus of control* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik kontrol diri yang ada pada seorang individu maka akan berpengaruh baik terhadap *Financial Management Behavior*. (3) *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*, yang berarti bahwa mayoritas responden memahami dengan cukup baik mengenai *Financial Knowledge*. (4) *Income* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Semakin tinggi *Income* yang diterima maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior* individu.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini disampaikan sebagai berikut (1) Konstanta *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* masih belum optimal yaitu 40,6 persen. (2) Terdapat beberapa kuesioner yang tidak diisi secara lengkap oleh penelitian sehingga tidak dapat diuji dan dianalisis oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut (1) Disarankan kepada peneliti selanjutnya

untuk menambahkan variabel lain seperti Pengalaman keuangan, Pola konsumsi, *Financial Attitude* dan lainnya. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner agar dapat mewakili secara tepat variabel yang akan diukur.

DAFTAR RUJUKAN

- Chen, H., & Volpe, R.P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. Vol 7, No. 02. Hal. 107-108
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* terhadap *Financial Management Behavior*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12. No 3 (Desember). Hal 131-144
- Lusardi, A, dan Tufano, P, 2009. "Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness, New York. *Harvard Business School*. No. 8 (March).
- Mudrajad Kuncoro. 2013. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi". Edisi 14 Jakarta : Salemba Empat
- Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani, 2013. "Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1 (May). Hal 69-80
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013. "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol. 3, No. 1 (May). Hal 57-68
- Robbins, Stephen P and Timothy A Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat

